



**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN  
DI KECAMATAN DAMPIT**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Kinanthi Widya Larasati**

**21601082160**



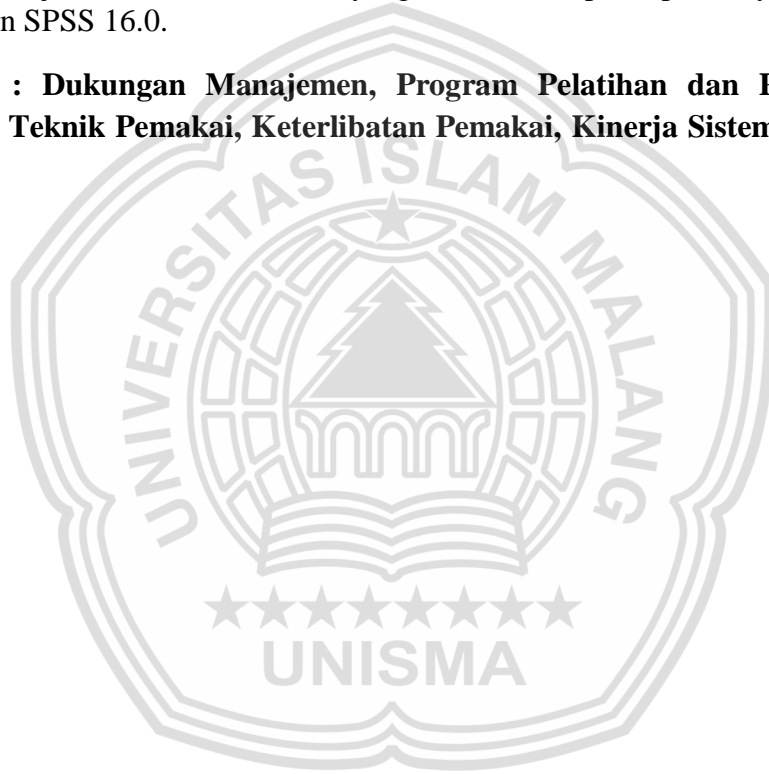
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2020**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai, serta keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit. Target populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan seorang pengguna sistem informasi (operator) yang berada di lembaga pendidikan Kecamatan Dampit. Karena sampel harus memenuhi beberapa syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Pengolahan data jawaban dari kuesioner yang telah terkumpul sepenuhnya dilakukan menggunakan SPSS 16.0.

**Kata Kunci : Dukungan Manajemen, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Pemakai, Keterlibatan Pemakai, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.**

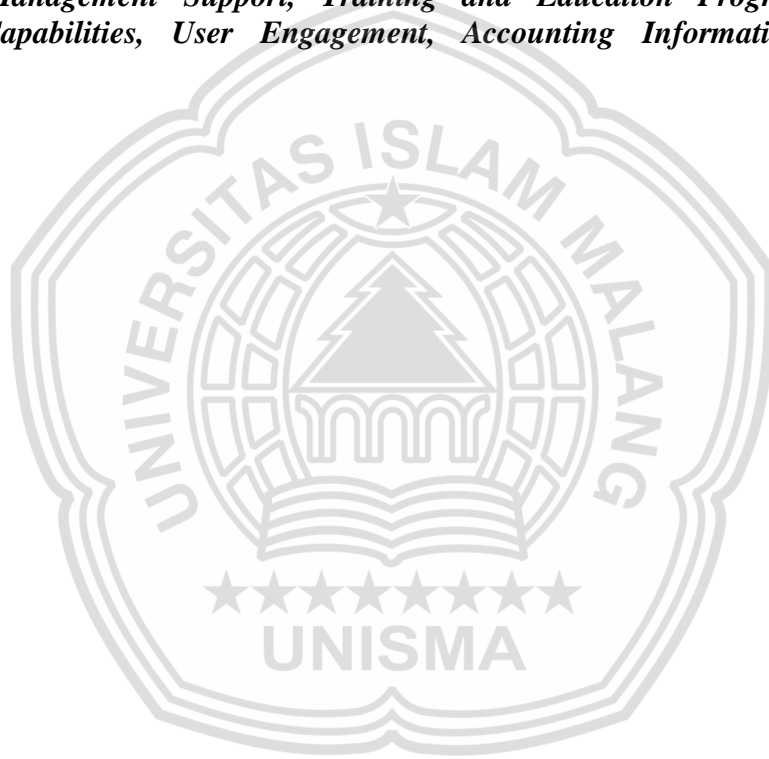




## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of management support, training and education programs, user technical capabilities, and user involvement on the performance of accounting information systems in educational institutions in Dampit District. The target population used in this study is an information system user (operator) located in Dampit District education institution. Because the sample must meet several conditions set by the researcher, this study uses a purposive sampling technique. Data is collected by distributing questionnaires to respondents who have met the specified conditions. Data processing of the answers from the questionnaires that have been collected is fully carried out using SPSS 16.0.*

***Keywords: Management Support, Training and Education Programs, User Technical Capabilities, User Engagement, Accounting Information System Performance.***



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman, membuat kemajuan teknologi informasi banyak dipakai oleh perusahaan, lembaga maupun suatu instansi. Teknologi informasi akan membantu perusahaan dalam operasionalisasi melalui aktivitas yang dilakukan karyawan. Perkembangan teknologi yang terus berkembang memiliki manfaat sebagaimana sarana dalam menunjang kehidupan masyarakat, perkembangan teknologi ini memanfaatkan sistem komputerisasi sebagai penggeraknya (Widhi, dkk.,2015). Pengembangan teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan peran yang sangat penting dalam penyesuaian kebutuhan usaha. Semua organisasi sangat membutuhkan informasi dalam pembuatan keputusan yang efektif (Romney, dkk., 2016). Hal ini memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi dan mendistribusikan kembali informasi yang telah menjadi laporan keuangan dan dapat mempermudah dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab dalam proses meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya dan meminimalisir segala resiko yang ada. Perkembangan teknologi ini banyak membantu dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi yang terdiri dari sumber daya manusia maupun peralatan yang digunakan untuk pengolahan data keuangan kedalam informasi yang lebih ringkas serta mudah untuk dipahami oleh berbagai pihak (Irawati,2011).

Pemanfaatan sumber daya pendukung seperti halnya komputer yang sangat diperlukan oleh sistem informasi pada perusahaan sekarang ini (Adam dan Mahadi, 2016). Sistem yang diterapkan pada perusahaan mampu memproses transaksi sepanjang hari baik transaksi ataupun masalah yang sederhana maupun yang sulit dipahami, sehingga perusahaan menghasilkan kinerja yang efektif. Oleh karena itu perusahaan sangat perlu memiliki tenaga kerja yang memiliki kualitas baik dalam menghasilkan suatu informasi laporan keuangan sehingga memberikan kepuasan kepada pihak yang memiliki kepentingan. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan untuk mengumpulkan dan menyimpan data data yang berkaitan dengan suatu aktivitas yang telah dilakukan oleh suatu organisasi serta sumber daya yang dipengaruhi aktivitas agar pihak manajemen, para karyawan dan pihak eksternal yang memiliki kepentingan dapat meninjau ulang. Untuk pembuatan keputusan suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pihak manajemen membutuhkan data yang telah diolah secara akurat dan andal agar menjadi informasi yang mudah di pahami. Pada penerapan sistem informasi akuntansi di sebuah organisasi akan memberikan data yang akurat, valid, tepat waktu dan memberikan nilai tambah bagi pengguna yang akan memberikan dampak dalam peningkatan suatu kinerja sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi yang semakin berkembang dan semakin canggih akan dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan akuntansi, namun dalam penerapan sistem disuatu perusahaan juga dihadapkan pada dua hal. Dua hal tersebut yaitu, suatu perusahaan mendapatkan keberhasilan dalam pelaksanaan penerapan sistem atau justru akan kegagalan dalam penerapan sistem, Delone dan Raymond (dalam

Montazemi 1988). Penggunaan sistem informasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan peluang dalam berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (Handayani, 2010).

Standar akuntansi keuangan merupakan suatu standar untuk praktik akuntansi yang diterapkan di Indonesia, disusun dan telah diterbitkan oleh Dewan Standar Keuangan yang telah dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). PSAK 45 (Persyaratan Standar Akuntansi) menyatakan bahwa organisasi nirlaba memiliki karakteristik yang berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan tersebut yaitu bagaimana organisasi mendapatkan sumber dalam pelaksanaan segala aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba mendapatkan sumber daya dari pemberi sumber daya dimana pemberi sama sekali tidak mengharapkan imbalan ataupun manfaat ekonomi. Perbedaan penggunaan laporan keuangan tidak jauh berbeda, dalam menilai (1) jasa yang telah diberikan oleh organisasi nirlaba serta kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, (2) cara manajer dalam melaksanakan tanggung jawab serta kinerjanya. Organisasi nirlaba memiliki kemampuan untuk memberikan jasa dapat dikomunikasikan melalui laporan laporan posisi keuangan yang memberikan informasi mengenai aset, liabilitas dan informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut (Ikatan Akuntansi Indonesia).

Lembaga *non profit* (Nirlaba) adalah suatu kumpulan yang terdiri dari individu individu yang memiliki tujuan serta bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi ini sekarang telah menjadi salah satu

komponen yang memiliki peranan penting dimasyarakat. Lembaga nirlaba adalah lembaga yang tidak mengutamakan profit dalam menjalankan suatu kegiatan atau usahanya. Hal ini dikarenakan sumber daya maupun sumber dana berasal dari para donatur dalam menjalankan segala aktivitas yang dilakukannya. Widodo dan Kustiawan (2001: 3) menyatakan bahwa organisasi nirlaba dalam menjalankan aktivitasnya tidak berorientasi dalam mencari laba. Organisasi nirlaba dapat tetap bertahan karena mempunyai sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan suatu program yang disusun oleh organisasi, sehingga lembaga keuangan organisasi nirlaba lebih sering menekan sumber daya finansial yang memiliki sifat likuid dalam organisasinya. Setiap suatu perusahaan ataupun lembaga sangat memerlukan aktivitas pencatatan akuntansi, pencatatan tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam proses pencatatan. Proses pencatatan dapat dilaksanakan oleh setiap perusahaan ataupun lembaga dengan cara manual maupun menggunakan software (Faiz, 2016).

Banyak perusahaan, instansi maupun lembaga telah memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menjalankan suatu aktivitas operasionalnya dalam mencapai suatu tujuan tersebut. Dibalik majunya perkembangan teknologi ada banyak perusahaan, instansi maupun lembaga yang kurang puas dengan sitem informasi akuntansi yang telah dimiiki dan diterapkan. Hal ini dilatar belakangi oleh pengguna sistem informasi akuntansi yang tidak ataupun kurang faham dalam penggunaan ataupun mengoperasikan sitem tersebut. Pemahaman yang kurang dalam pengoperasian sitem informasi akuntansi akan memberikan dampak pada kegunaan sistem, sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi maka

manfaat yang didapatkan lembaga tidak sebanding dengan biaya yang sudah dikeluarkan dalam pembuatan sistem (Amri, 2009). Adapun faktor yang dapat memberikan pengaruh terjadinya kegagalan ataupun keberhasilan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan yaitu kurangnya pelatihan dan pendidikan para pengguna sistem informasi akuntansi. Kegiatan pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada pengguna merupakan suatu hal penting bagi para pengguna untuk membantu pemakaian lebih efektif dengan pengembangan sistem yang lebih spesifik (Gibson et al., 2003). Dampak yang diberikan dari hasil tidak efektifnya penggunaan akuntansi akan memberikan pengaruh pada laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Keefektifan penggunaan sistem informasi akuntansi sangat penting untuk keberhasilan dalam jangka panjang bagi perusahaan kecil ataupun besar. Pemberian program pelatihan memberikan dukungan pada sistem informasi akuntansi. Pada kegiatan tersebut memiliki tujuan penambahan pengetahuan sehingga mampu mengoperasikan semua proses yang terjadi pada sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pengguna adalah faktor dalam pengembangan sistem informasi akuntansi maka dari itu pengguna harus menguasai sistem yang tersedia didalam organisasi sesuai dengan kebutuhan. Kinerja yang akan dihasilkan dari pelatihan akan menghasilkan hasil yang sesuai apabila pelatihan diberikan pada tingkat pendidikan tinggi yang akan memberikan dorongan dalam kemajuan organisasi. Pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan diperlukan oleh organisasi, hal ini organisasi menaruh harapan agar dapat menambah wawasan



keterampilan dan dapat melaksanakan tanggung jawabnya sesuai (Septianingrum, 2014).

Pada era digital seperti saat ini keterlibatan manajemen dalam kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan mampu berkembang dengan cara membangun tanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan teknologi informasi. Pimpinan atau manajer wajib memiliki komitmen dalam mengeksekusi kemajuan perusahaan dengan membangun perkembangan sumber daya manusia, seperti ide dan informasi serta pemikiran yang lebih inovatif dalam kinerjanya pada khususnya kinerja sistem informasi akuntansi. Perkembangan itu memiliki manfaat pada sistem informasi akuntansi yang memberikan perkembangan informasi bagi pihak yang memiliki kepentingan dan yang dibutuhkan dalam proses kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasinya. Proses pengembangan dan penerapan kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan memiliki kemungkinan suatu permasalahan atau kendala pada setiap kinerjanya.

Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi antara lain dari Ikhsan dan Bustaman (2016) yang telah melakukan penelitian pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Kota Banda Aceh memberikan hasil bahwa adanya dukungan manajemen puncak serta kemampuan teknik pengguna sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh pada kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Hal ini juga disampaikan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Dharmawan dan Ardianto (2017) yang telah melaksanakan suatu penelitian pada perusahaan *retail consumer good* di wilayah Tangerang dan Bintaro yang memberikan hasil bahwa

kemutakhiran teknologi dan adanya dukungan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengambil tema ini adalah dikarenakan masih kurangnya penelitian yang dilakukan pada penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan serta mencapai tujuan organisasinya pada perusahaan nirlaba. Dalam pelaksanaannya membutuhkan suatu sistem yang sesuai dengan latar belakang suatu organisasi tersebut dalam implementasi sistem informasi akuntansi. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PENDIDIKAN DI KECAMATAN DAMPIT”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai, keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit ?
2. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit?

3. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit?
4. Apakah kemampuan teknik pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit?
5. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan penelitian Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai, keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.
3. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.

4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.
5. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Lembaga Pendidikan**

Diharapkan bagi lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit bisa mengetahui bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu: dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai, dan keterlibatan pemakai. Sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dengan memperhatikan beberapa pengaruh tersebut.

#### **2. Bagi Peneliti**

Bisa memberikan tambahan wawasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai, dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan.

### 3. Bagi Pembaca

Bisa digunakan sebagai referensi dan juga wacana agar pembaca bisa menambah wawasan terhadap pengaruh dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai, dan keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga pendidikan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dukungan Manajemen, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Pemakai dan Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Pendidikan di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 responden. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan antara lain :

1. Variabel Dukungan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
3. Variabel Kemampuan Teknik Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
4. Variabel Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

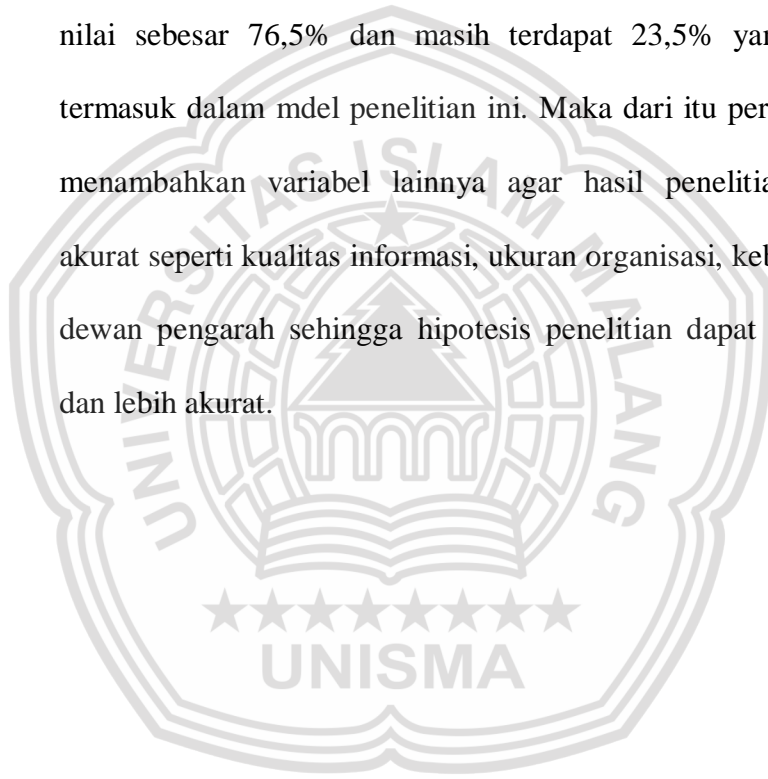
1. Peneliti hanya menggunakan 4 variabel pengamatan, yaitu Dukungan Manajemen, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Pemakai dan Keterlibatan Pemakai.
2. Populasi pengambilan objek dalam penelitian ini sangat terbatas yaitu pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.
3. Sampel pengambilan objek dalam penelitian ini sangat kecil yaitu hanya berjumlah 43 responden.
4. Nilai *Adjusted R Square* hanya 76,5% karena hanya menggunakan variabel dukungan manajemen, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik pemakai dan keterlibatan pemakai pada lembaga pendidikan di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengamatan dengan objek yang lebih luas.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pengamatan dengan jumlah sampel atau responden yang lebih banyak.
4. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* dimana hanya memiliki nilai sebesar 76,5% dan masih terdapat 23,5% yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Maka dari itu perlu untuk menambahkan variabel lainnya agar hasil penelitian lebih akurat seperti kualitas informasi, ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dan lebih akurat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustuti Handayani. 2010. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Tenaga Kerja Propinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan*, Vol.1, No.1, Januari – Juni 2010. ISSN : 2087-0825.
- Agustinus Mujilan. (2012) . Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I, Madiun: Wima Pers.
- Agung Nugroho, A., Saptantinah Puji Astuti, D., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 507–518.
- Almujaddedi, M, S, 2018, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta", Skripsi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta
- Andri Eko Prabowo. 2014. Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis. Yogyakarta: CV. Bina Karya Utama.
- Antari, Kadek Rilly Widhi, dkk. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. *Jurnal Vol 3 No 1*
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipt
- Artanaya, P., & Yadnyana, I. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1482–1509.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar, Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung
- Bastian, I. 2006. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

- Bastian, I. 2007. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Jakarta: Erlangga.
- Bodnar, George H and William S Hopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). PSAK No. 45 (revisi 2011): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: IAI
- Dharmawan, Joshua., dan Jimmy Ardianto.2017. “Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang dan Bintaro”. *Ultima Accounting*. Volume.9. No.1.
- Ferdianti, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 49(125), 1–18.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS). Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gustiyan ,Hary, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ditanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Halimatusadiah, E., Nurhayati, N., & Rahmatuayandani, E (2015). Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System (Survey on Government-Owned Insurance Companies in Bandung).
- Hertanto Widodo, dan Teten Kustiawan, 2001, Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelola Zakat, Asy Syanil Press, Bandung
- <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/3/051807> (diakses tanggal 4 April 2020)
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

- Ikhsan dan Bustaman. 2016. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Operator Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada Lembaga Keuangan Mikro di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 36-46.
- Indiany, Dyah Fitri. 2012. Pengaruh Keahlian Pengguna Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Karyawan PT. BPR Wirosari Ijo Dipurwodadi). Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surak
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, Yesi, (2014), Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian Komputer terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru, Vol.1 No. 2 Oktober, Riau: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Montazemi, A.R., 1988. Factor affecting information satisfaction in the context of ZZZXthesmall business environment. *MIS Quarterly*, Vol 12 (2): 239 – 256.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nurhayati, Yunita.2012.” Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi KinerjaSistem Informasi Akuntansi Pada Minimarket di Wilayah Jakarta”. publication. [gunadharma.ac.id](http://gunadharma.ac.id). (Diaksestanggal 3 januari2015)[[www.google.com](http://www.google.com)]
- Rahadian, G., Amir, P., & Murtini, H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i1.3894>
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Perilaku Organisasi* (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia, Klaten: PT INT AN SEJATI.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Sangadji , Etta Mamang & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta, ANDI

- Septianingrum, P. A., 2014, “Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I. Yogyakarta)”, Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Siti Suharni. (2011). Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Sekretariat Daerah dan BKD Kabupaten Ngawi. *Jurnal Sosial* Volume 12 Nomor 2
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tjhai Fung Jen. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Wilkinson, Joseph W dan Cerullo, Michael J, 2000, *Accounting Information System, Essential Concept and Application*, fourth edition, John Wiley & Sons, Inc, USA.
- Widyaningrum, V. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) (Study Kasus PT. Sinarmas Distribusi Nusantara). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yigitbasioglu, O. M., & Velcu, O. (2012). A review of dashboards in performance management: Implications for design and research. *International Journal of Accounting Information Systems*, 13(1), 41–59.
- Yigitbasioglu, O. (2016). Firms’ information system characteristics and management accounting adaptability. *International Journal of Accounting and Information*



*Management*, 24(1), 20–37.

Yigitbasioglu, Ogan. (2016). Firms information system characteristics and management accounting adaptability. *International Journal of Accounting and Information Management*. Vol 24 No 1. Brisbane : Queensland University of Technology.

Yulianti, Dewi. 2013. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Dan Implikasinya Pada Kualitas Informasi (Survey Pada KPP Di Kanwil Jawa Barat 1. Perpustakaan UNIKOM

